

**AKTIVITAS DAKWAH KOMUNITAS PEMUDA HIJRAH  
KECAMATAN UNGAR KABUPATEN KARIMUN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelara Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh :**

**BAYU PRIBADI**  
**NIM. 11940412347**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Bayu Pribadi**  
NIM : **11940412347**  
Judul : **Aktivitas Dakwah Komunitas Pemuda Hijrah Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun**

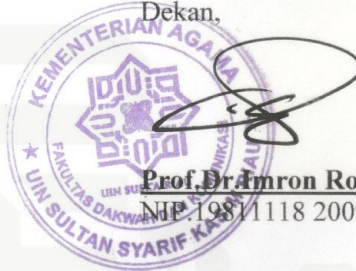
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 27 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelarsarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Juli 2023

Dekan,



**Prof. Dr. Amron Rosidi, S. Pd., M.A.**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II

**Multasim, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

**Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19710212 200312 1 002

Penguji IV

**Muhammad Soim, M.A**  
NIK. 130 417 084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Bayu Pribadi  
Nim : 11940412347  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Komunitas Pemuda Hijrah Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 13 Juni 2023  
Pembimbing,

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Harap melindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

akipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

citra milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.  
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Bayu Pribadi  
Nim : 11940412347  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul : Aktivitas Dakwah Komunitas Pemuda Hijrah Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun

Telah Diseminarkan Pada


Hari : Selasa  
Tanggal : 22 November 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 15 Februari 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

  
Zulkarnaini, M.Ag  
NIP 197102122003121000

Penguji II,

  
Rohayati, S.Sos., M.I.Kom  
NIP 198808012020122018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Bayu Pribadi  
 NIM : 11940412347  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Komunitas Pemuda Hijrah Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 13 Juni 2023  
 Pembimbing

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M.Ag**  
 NIP. 197208 17200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Pribadi  
NIM : 11940412347  
Tempat & Tanggal Lahir : Alai Kundur, 02 November 2000  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Komunitas Pemuda  
Hijrah Kecamatan Ungar Kabupaten  
Karimun

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 13 Juni 2023

Yang membuat pernyataan.



**Bayu Pribadi**

NIM. 11940412347

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN-Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Bayu Pribadi**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Aktivitas Dakwah Komunitas Pemuda Hijrah Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun**

Latar belakang penelitian ini mengungkapkan bagaimana proses aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Pemuda Hijrah Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun. Informan penelitian ini berjumlah 5 orang. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui aktivitas dakwah yang dilakukan oleh komunitas pemuda hijrah Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Komunitas Pemuda Hijrah adalah Komunitas yang terbentuk dengan tujuan mengajak seluruh pemuda muslim di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun untuk meningkatkan pemahaman agama Islam serta meningkatkan keimanan para pemuda tentang akhir zaman. Dalam aktivitas dakwah ini terdapat tiga pilar penting yaitu *dakwah bil-Lisan*, *bil-Hal*, *bil-Qalam*. Pertama *dakwah bil-Lisan* berupa Pengajian dan ceramah agama. Dan *dakwah bil-Hal* berupa Kegiatan menyantuni anak yatim dan pembagian takjil sedangkan pada *dakwah bil-Qalam* berupa video dakwah dan poster dakwah.

**Kata Kunci : Aktivitas, Dakwah, Komunitas Pemuda Hijrah**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Bayu Pribadi  
**Department** : Management Of Dakwah  
**Title** : **Dakwah Activities of the Hijrah Youth Community, Ungar District, Karimun Regency**

The background of this research reveals how the process of da'wah activities is carried out by the Hijrah Youth Community, Ungar District, Karimun Regency. Informants of this study amounted to 5 people. The purpose of this research is to find out the da'wah activities carried out by the hijrah youth community in Ungar District, Karimun Regency. Data collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using qualitative methods with a descriptive approach. The Hijrah Youth Community is a community that was formed with the aim of inviting all Muslim youth in Ungar District, Karimun Regency to increase understanding of Islam and increase the faith of young people about the end times. In this da'wah activity there are three important pillars namely da'wah bil-Lisan, bil-Hal, bil-Qalam. The first bil-Lisan da'wah in the form of religious lectures and lectures. And dakwah bil-Hal in the form of activities to support orphans and distribution of takjil while in dakwah bil-Qalam in the form of dakwah videos and dakwah posters.

**Keywords:** Activities, Da'wah, Hijrah Youth Community.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### *Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Aktivitas Dakwah Komunitas Pemuda Hijrah Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun.”** Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, *Allahumma sholli a’la sayyidina muhammad wa a’la ali sayyidina muhammad.* Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayah tercinta Hamdan dan Ibu tercinta Rogayah atas setiap linangan air mata dalam limpahan do’a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Terimakasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof Dr.. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau. H. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Mukhlisin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sekaligus Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
12. Sahabat-sahabatku di kampus Amien arliawan fajar, Hasbiyallah, Evni Nawira, Febriyanti Ita Komalasari, terima kasih yang selalu memberi dukungan, arahan dan motivasi untuk bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih juga kepada kakak, abang di my house omni Hapis Riazi, Ernawati, Juwita, Anjelina, Nurul Azmi, terima kasih yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu memberikan motivasi serta semangat kepada penulis agar dapat cepat menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada pemilik Nim 11970524789 terima kasih atas dukungan dan serta semangat yang tiada henti dan juga memberi support sebesar-besarnya kepada penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan'19 dan terkhususnya seluruh keluarga kelas B md angkatan'19 terima kasih atas segala cerita yang telah dirajut selama 3 tahun ini.
15. Ucapan terima kasih kepada semua orang yang saya temui selama di kampus maupun di luar kampus semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, semoga bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

***Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.***

Pekanbaru, April 2023

Penulis

**Bayu Pribadi**  
**119404112347**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pemikiran.....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Desain Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Sumber Data .....	42
D. Informan Penelitian .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Validitas Data.....	45
G. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Profil Komunitas Pemuda Hijrah .....	49
B. Visi dan Misi Pemuda Hijrah .....	50
C. Struktur Kepengurusan Komunitas Pemuda Hijrah .....	50
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan .....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	61
<b>DAPFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 2.2 Kepengurusan Pemuda Hijrah.....	47



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah memiliki posisi yang sangat penting dalam membangun pemahaman agama dimasyarakat untuk kepentingan kehidupan duniawi dan ukhrowi. Dakwah merupakan media penyebaran rahmat, cinta, kasih, mengajak dan mendorong tanpa tekanan atau povokasi serta bukan dengan bujukan dan pemberian barang. Allah SWT menurunkan agama Islam merupakan wujud cinta kasih, *rahman* dan *rahim*-Nya, agar kehidupan manusia selamat di dunia dan akhirat. Dakwah merupakan suatu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat Islam. Dalam ajaran agama islam, dakwah merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap umat islam. Dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada manusia kearah keinsafan, atau usaha mengubah satu situasi kepada situasi yang lebih baik dan kejalan yang diridho Allah SWT., baik terhadap pribadi maupun masyarakat.<sup>1</sup>

Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman agamaan dalam berperilaku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi untuk saat ini, harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>2</sup>

Dakwah menjadi metode yang cukup efektif dalam menyebarkan semangat Islamisasi dan pengembangan Islam, diluar dari referensi yang diberikan al- Qur'an, dakwah menjadi hal yang paling vital dalam perkembangan Islam di suatu wilayah. Dalam proses dan aktivitas dakwah, ada menggunakan beberapa media dalam berdakwah yang terbagi kedalam beberapa macam, secara umum media yang

---

<sup>1</sup> Farihah, Irzum, dan Ismanto, *Dakwah Kiai Pesisiran: Aktivitas Dakwah Para Kiai di Kabupaten Lamongan* (Lamongan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2018), hlm. 46-47

<sup>2</sup> M. Syafa'at Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1992), hlm. 93.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam aktivitas dakwah dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu: *Pertama, Dakwah bi al-lisan*, yaitu merupakan media dakwah dengan media penyampaian informasi dan pesan dakwah melalui lisan atau perkataan, dapat berupa ceramah, khutbah, dll. *Kedua, Dakwah bi al-qalam*, yaitu merupakan media dakwah dengan media penyampaian informasi dan pesan dakwah melalui tulisan, seperti berupa buku, majalah, dll. *Ketiga, Dakwah bi al-hal*, yaitu dakwah melalui perbuatan nyata atau contoh akhlak yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>3</sup>

Kehidupan umat muslim akan berarti dipandangan Allah SWT apabila diisi dengan aktifitas dakwah dalam makna luas. Dakwah harus menjadi gerakan yang dinamis dalam masyarakat islam. Aktifitas tersebut harus berjalan sepanjang masan dan berjalannya waktu, yaitu sepanjang manusia hidup di bumi. Dakwah harus terus bertahan dalam keadaan apapun, walau ada berbagai hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh umat islam.

Organisasi merupakan suatu kesatuan sosial dari sekelompok individu (orang), yang saling berinteraksi sesuai dengan pola yang terstruktur dengan cara tertentu sehingga setiap anggota organisasi mempunyai tugas dan fungsinya masing-masing, dan mempunyai tujuan tertentu, dan juga mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga organisasi dapat dipisahkan secara tegas dari lingkungannya.<sup>4</sup>

Aktivitas dakwah yang baik akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya aktivitas dakwah yang kurang baik akan berakibat pada kemunduran agama, sehubungan adanya hubungan timbal balik seperti itu maka dapat dimengerti jika islam merupakan kewajiban dakwah atas setiap pelakunya.

Aktivitas dakwah melalui organisasi maupun lembaga dakwah, bukanlah hal yang baru ditengah-tengah masyarakat. Telah banyak

<sup>3</sup> Bachtiar. Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wahan Ilmu, 1997), hlm. 34.

<sup>4</sup> S. B. Hari Lubis dan Martini Huseini. *Pengantar Teori Organisasi*, (tt,tp,2009), hml. 5



organisasi maupun lembaga dakwah yang sudah terjun ditengah-tengah masyarakat dan melakukan aktivitas dakwah dengan cara mereka masing-masing teruntuk organisasi maupun lembaga dakwah.

Hadirnya organisasi dakwah maupun lembaga dakwah tentu tidak lepas dari permasalahan-permasalahan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat, organisasi dakwah maupun lembaga dakwah tercipta tentu karena adanya sekelompok orang didalam organisasi yang ingin mencapai tujuan tertentu.

Dalam rangka memudahkan penyampaian dakwah terutama kepada masyarakat yang majemuk maka manajemen dakwah sangat berperan penting dalam melangsungkan aktivitas dakwah islamiah, sehingga pelaksanaannya akan jelas, tartarget, terarah dan jelas evaluasinya.

Fenomena pemuda hijrah merupakan bukti dari usaha pemuda islam dalam menghidupkan kembali ajaran Islam serta meramaikan masjid. Fakta yang menjadi ketertarikan penulis dalam penelitian ini ketika dakwah yang disampaikan dengan alur santai namun tidak menghilangkan kandungan dari materi dakwah tersebut.

Peran pemuda dalam bersyi'ar sangatlah penting, karena pemuda merupakan tonggak utama generasi penerus bangsa. Adanya gerakan Shift Pemuda Hijrah, diharapkan dapat mengajak sebanyak-banyaknya saudara sesama Muslim untuk berhijrah dari kegelapan (kebodohan) menuju jalan yang terangbenderang (hidayah). Hijrah tersebut memiliki makna yang luas, Menurut Quraish Shihab di dalam bukunya menjelaskan bahwa pengertian Hijrah adalah suatu perjuangan besar yang senantiasa diikuti sikap optimis. Nurkhalish Madjid berpendapat bahwa hijrah ialah perjuangan dalam rangka peningkatan kualitatif untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik.<sup>5</sup>

Atas uraian diatas, maka penulis merasa terdorong untuk mengadakan penelitian tentang **“Aktivitas Dakwah Komunitas Pemuda**

<sup>5</sup> Nurkhalish Majid, *Pintu-ointu menuju Tuhan*. (Jakarta: Paramadina, 1995) hml. 112-113.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hijrah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun**”, yaitu melalui kegiatan: pengajian, ceramah agama dan sharing untuk remaja SMP dan SMA dan masyarakat Kecamatan Ungar.

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalah pahaman dan memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah dengan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembahasannya perlu dijelaskan.

### 1. Aktivitas Dakwah

Aktivitas Dakwah menurut Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau biasa dikenal dengan sebutan Buya Hamka merupakan kegiatan yang dapat menggerakkan semangat dalam beragama masyarakat Islam.<sup>6</sup> Aktivitas Dakwah dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran islam dan dalam proses penyampaianya dilakukan dengan sadar dan sengaja.

### 2. Pemuda Hijrah

Pemuda hijrah bisa disebut dengan Komunitas Shift merupakan pemuda muslim milenial yang memiliki tujuan menjadikan anak muda dekat dengan Al-Quran, shalat tepat waktu, giat mencari ilmu agama dan menebarkan syiar Islam.

Gerakan hijrah yang terjadi pada para pengikut komunitas pemuda hijrah di Bandung, pada awalnya didirikan pada tahun 2015. Komunitas Shift atau Pemuda Hijrah, di Masjid Al-Lathief Bandung ini menyasar kaum muda sebagai ladang dakwah.<sup>7</sup> Pemuda Hijrah dalam penelitian ini adalah gerakan pemuda-pemuda yang ingin berhijrah kejalan Allah SWT dan menyebarkan syariat islam.

<sup>6</sup> Dr. H. Abdullah, M.Si, *Dakwah Kultural dan Struktural*, hal. 72

<sup>7</sup> Zuhazmi, A. Z., & Hastuti, D. A. S. *Da'Wa, Muslim Millennials and Social Media*, hal.121–138.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Bagaimana aktivitas dakwah komunitas pemuda hijrah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun?.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana aktivitas dakwah komunitas pemuda hijrah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun.

### E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Kegunaan Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan serta tambahan referensi mengenai aktivitas pemuda hijrah.

#### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, manfaat dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan mengenai aktivitas pemuda hijrah serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Konsentrasi Manajemen Dakwah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan keilmuan dakwah Islam, terutama tentang aktivitas dakwah komunitas pemuda hijrah untuk meningkatkan kualitas dakwah bagi umat Islam.

### F. Sistematika Penulisan

Penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa untuk memperoleh pembahasan yang sistematis agar dapat menunjukkan hasil

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Keguna Penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, dan Kerangka Pemikiran.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis mengguakan penelitian terdahulu untuk melihat posisi penelitian ini. Penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori dan konsep. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang tidak lepas dari topik mengenai aktivitas dakwah yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh RESMY WULAN OCTA Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2017 tentang *Aktivitas Dakwah Yayasan Khadijah Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Tunanetra di Kisaran Timur*. Pada penelitian ini Resmy menjelaskan tentang Aktivitas Dakwah yang dilakukan Yayasan Khadijah dengan mengajarkan Sholat *Tahajjud*, Sholat *Fardhu* berjamaah dan lain-lainnya. semuanya berorientasi pada peningkatan kualitas iman dan taqwa kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, juga pada upaya untuk menambah cakrawala berfikir orang-orang tunanetra yang menjadi binaan mereka. Yang pada awalnya para penyandang tunanetra berada dalam keadaan bimbang karena keterbatasan dalam menjalankan ibadah mereka, dan dengan memberikan kebutuhan rohani serta kebutuhan materi-materi, terjadi perubahan yang signifikan dalam menjalankan ibadah Shalat mereka.

Perbedaan penelitian Resmy dengan penelitian penulis lakukan ialah peneliti ingin mengetahui bagaimana aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh Komunitas Pemuda Hijrah di Kecamatan Ungar yang berfokus pada anak muda dan remaja yang mereka bina dan sebagai pengembangan masyarakat serta persatuan umat dalam rangka meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, kecerdasan umat dan tercapainya masyarakat adil makmur yang diridhai Allah



Subhanahu wa Ta'ala dalam wilayah negara Republik Indonesia, sedangkan pada penelitian Resmy lebih terfokus kepada pengajaran serta motivasi dalam melaksanakan Ibadah *Mahdhah* pada penyandang Tunanetra yang ada diwilayah Kisaran Timur.

2. Penelitian yang dilakukan oleh LAELA LU'LUIL MAKNUNAH Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2019 tentang *Aktivitas Dakwah Komunitas Sinema Demak Melalui Film*. Pada penelitian ini Laela Lu'luil Maknunah menjelaskan tentang metode dakwah yang digunakan oleh komunitas Sinema Demak. Terdapat dua program kerja yaitu Tematik dan Layar padang bulan. Program Tematik mengangkat film yang berhubungan dengan issue diwilayah tersebut maupun issue nasional. Sedangkan program LPB lebih menekankan pada pemutaran film di desa-desa dengan berbagai segmentasi. Aktivitas dakwah yang digunakan komunitas Sinema mengandung dua metode dakwah yaitu metode Demakakwah *bil haal* dakam program LPB dan metode dakwah *bil mujadalah* dalam program tematik.

Perbedakan penelitian antara Laela Lu'luil Maknunah dengan penulis ialah, Laela Lu'luil Maknunah lebih mengemukakan analisis metode dan media pada film-film tersendiri yang dilakukan oleh komunitas Sinema Demak , berbeda dengan penelitian penulis lebih fokus kepada Aktivitas Dakwah Komunitas Pemuda Hijrah menggunakan media seperti kajian dakwah setiap minggu dan pengajian serta shering-shering bersama anak-anak muda dan remaja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh FAKHRUROZI Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang pada tahun 2009 tentang *Aktivitas Dakwah Hasan Al-banna (Analisis Metode dan Media Dakwah)*. Pada penelitian ini Fakhrurozi menjelaskan tentang keseluruhan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Hasan Al-Banna dalam menyampaikan dakwahnya. Adapun aktivitas dakwah tersebut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa Konsolidasi Ikhwanul Muslimin, memperjuangkan tegaknya syari'at Islam, dan memperkokoh persatuan umat Islam. Metode dan media dakwah Hasan Al-Banna yang dikemukakan oleh Fakhrurozi dalam peneliannya terdiri dari : komunikatif, sistem bertahap, aksentuasi, adaktif, retorik, politis. Dan media dakwah yang digunakan Hasan Al-Banna yaitu, buku dalam bentuk tulisan, mendirikan sekolah, mendirikan masjid, dan ceramah diberbagai stasiun televisi dan radio yang ada dimesir. Dengan kata lain Hasan Al-Banna dalam berdakwah guna menagakkan cita-cita dan harapannya melalui organisasi Ikhwanul Muslimin.

Adapun Perbedaan penelitian FAKHRUROZI dengan penelitian penulis lakukan ialah peneliti pada media dalam berdakwah. Media dakwah pada peneliian ceramah, pengajian dan berolahraga sesuai syariat islam.

4. Skripsi yang berjudul Aktivitas Dakwah Masjid Agung Ushuludin dalam Pembinaan Karyawan Chevron Indonesia Cabang Mandau. Penelitian ini ditulis oleh saudara Rahman Jaya Arifiandi Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2021. Adapun dalam melakukan penelitian ini peneliti Rahman Jaya Arifiandi menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Setelah melakukan penelitian, memperoleh hasil bahwasanya Aktivitas Dakwah Masjid Agung Ushuludin dalam membina karyawan chevron indonesia cabang mandau adalah dengan menetapkan dan memasukkan unsur-unsur dakwah Da'i, Mad'u, Maddah, Washilah, Thoriqah, Atsar.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Aktivitas Dakwah. Sementara perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Rahman Jaya Arifiandi adalah Fokus pembahsan Aktivitas Dakwah Masjid Agung Ushuludin dalam membina karyawan chevron indonesia cabang mandau dan tidak berfokus hanya kepada karyawan chevron saja akan tetapi juga





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan karyawan dan juga jama'ah. Sementara penelitian yang saya lakukan memfokuskan kepada kegiatan dakwah khususnya para pemuda dan remaja.

5. Jurnal yang berjudul *Aktivitas Dakwah The Shift Gerakan Pemuda Hijrah*. Jurnal ini ditulis oleh Fadilah, Vol. 4: No 1 Februari 2018 (Fakultas Manajemen Komunikasi: Universitas Islam Bandung)

Adapun dalam jurnal ini peneliti Fadilah menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, studi kepustakaan, observasi, dan analisis dokumentasi.

Setelah melakukan penelitian, memperoleh hasil bahwa the Shift adalah komunitas pemuda di Kota Bandung yang didirikan oleh Ustadz Hanan Attaki, serta yang menginisiasi terciptanya gerakan Pemuda Hijrah, yaitu gerakan anak muda yang ingin merubah hidupnya dari meninggalkan hal-hal yang buruk di masa lalu dan berubah menjadi lebih taat kepada Allah SWT.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang komunitas Pemuda Hijrah. Sementara perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fadilah berfokus membahas tentang mengetahui motif didirikannya komunitas The Shift sementara penelitian yang saya lakukan memfokuskan kepada Aktivitas dakwah khususnya para Pemuda Hijrah.

## B. Landasan Teori

Untuk mengetahui aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh Komunitas Pemuda Hijrah, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan judul, yaitu :

### 1. Pengertian Aktivitas

Aktivitas Dalam kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai segala bentuk keaktifan dan kegiatan. Aktivitas merupakan keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau suatu lembaga.<sup>8</sup>

ilmu sosiologi aktivitas diartikan sebagai segala bentuk kegiatan yang berada di masyarakat seperti gotong royong dan kerja sama dan disebut sebagai aktivitas sosial baik yang berdasarkan hubungan tetangga atau kekerabatan.<sup>9</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari tentu banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena, menurut Samuel soeitoe sebenarnya, aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, beliau mengatakan bahwa aktivitas, dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan<sup>10</sup>

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan, bahwa aktivitas yaitu suatu kegiatan, kesibukan atau bisa diartikan kerja sama yang dilakukan oleh setiap individu maupun kelompok dengan tujuan menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

## 2. Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa arab Dakwah dan kata *daa'a*, *yad'u* yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan.<sup>11</sup> Sedangkan pengertian dakwah menurut istilah (*terminology*) sangat beragam, karena setiap ahli dakwah memberi pengertian dan sudut pandang yang berbeda-beda sehingga istilah dari suatu ahli dakwah dengan ahli yang lainya juga seringkali terdapat beberapa kesamaan.

Menurut Asep Muhidin, dakwah adalah upaya kegiatan mengajak atau menyeru umat manusia agar berada di jalan allah (sistem Islami) yang sesuai dengan fitrah dan kehanifannya secara integral, baik

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004).Cet ke 3, h.17.

<sup>9</sup> Sojogyo dan PujiwatiSoyogyo, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999), Cet ke 12 Jilid 1 . h. 28

<sup>10</sup> Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982), h.52

<sup>11</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 2



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui kegiatan lisan dan tulisan atau kegiatan nalar dan perbuatan, sebagai upaya pengejawantahan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran spiritual yang universal sesuai dengan dasar islam. Dakwah juga dapat dimaknai sebagai proses transformasi ajaran dan nilai-nilai islam dari seseorang atau sekelompok da'I kepada mad'u dengan tujuan orang yang menerima transformasi ajaran dan nilai-nilai islam itu terjadi pencerahan iman dan juga perbaikan sikap serta perilaku yang islami.<sup>12</sup>

Menurut Toha Yahya Omar mendefinisikan dakwah adalah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.<sup>13</sup>

Menurut H.S. Nasaruddin Latief mendefinisikan: dakwah adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islam.<sup>14</sup>

Sedangkan dakwah menurut Syeikh Ali Makhfudz dalam kitabnya "Hidayatul Mursyidin" adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan mencegah mereka dari perbuatan mungka agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>16</sup>

Pengertian dakwah dibedakan dengan beberapa kata yaitu, *ta'lim*, *tadzkir* dan *tashwir*. *Ta'lim* artinya mengajar, tujuannya untuk menambah pengetahuan orang yang diaajar. *Tadzkir* artinya mengingatkan, tujuannya untuk mengingatkan kepada seseorang kepada sesuatu yang harus diingat. Sedangkan *Tashwir* artinya melukiskan

<sup>12</sup> Nur Alhidayatillah, *Dakwah Dinamis Di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah)*, Jurnal Pemikiran islam, Vol. 41, No. 2, desember 2017, 266

<sup>13</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009). Cet ke-1, h.1-2

<sup>14</sup> Hasuddin, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Uin Jakarta Press, 2005), Cet ke-1, h.41

<sup>16</sup> Ibid. M. Ali Aziz, h. 2





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu kepada pemikiran seseorang, dengan tujuan untuk membangkitkan akan sesuatu yang dilukiskan.<sup>15</sup>

Dari berbagai definisi dakwah di atas yang disampaikan oleh para ahli dakwah, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah kegiatan mengajak dan menyeru manusia kepada jalan kebenaran, menyampaikan syariat Islam kepada individu atau kelompok baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan agar bisa menjadi Islam yang *rahmatanlilalamin*.

Dasar- dasar pelaksanaan dakwah berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis nabi, seluruh ulama<sup>16</sup> sepakat bahwa hukum dakwah adalah wajib. Yang masih menjadi persoalan adalah apakah kewajiban itu hanya dibebankan pada kelompok orang saja dari umat Islam secara keseluruhan (*fardlu Kifayah*).<sup>16</sup>

Pada praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu : menyampaikan pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebihluas dari istilah-istilah tersebut, karena dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.

Setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka dapat merasakan ketentraman dan kedamaian. Dalam membahas tentang berdakwah, tentunya mempunyai dasar hukum berdakwah, M. Natsir mengawalinya dengan menyampaikan firman Allah dalam al-Qur'an surah Ali Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ  
وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

<sup>15</sup> Hasannudin, *Hukum Dakwah: Tujuan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hml 27

<sup>16</sup> Ibid. M.Ali Aziz.h.19



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “*Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.*”

Berdasarkan ayat tersebut M. Natsir berpendapat, bahwa berdakwah bukan monopoli golongan ulama atau cendekiawan saja, melainkan kewajiban seluruh umat Islam. Menurutnya suatu kaum tidak akan memperoleh kemajuan, jika suatu masyarakat yang memiliki ilmu, sedikit ataupun banyak, baik ilmu dunia maupun ilmu ahirat tidak bersedia mengembangkan apa yang telah dimiliki. Suatu kebenaran untuk mendukung yang khair dan ma’ruf akan datang dari mana saja, jika masyarakat manaburkan dan memupuknya.<sup>17</sup>

### 3. Sistem dan Bentuk Dakwah

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Menurut M. Ali Aziz. Dengan mengutip pendapat Nazaruddin Rozak dikatakan bahwa Islam adalah suatu kelompok unsur-unsur yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan kolektif.<sup>18</sup>

Adapun bentuk- bentuk dakwah yaitu :

#### a. Dakwah bil lisan

Dakwah *bil lisan* adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan (ceramah atau komunikasi langsung antara subjek dan objek dakwah). Dakwah *bil lisan* mempunyai beberapa media, seperti : khutbah, ceramah, maupun pidato.

#### b. Dakwah bil qalam

Dakwah *bilqalam* adalah dakwah dengan menggunakan media tulisan, dakwah *bilqalam* merupakan bentuk dakwah yang pernah

<sup>17</sup> Dr. Thohir Luth, M. Natsir *Dakwah dan Pemeikirannya*, (Jakarta: Gema Insani 1999). hal 65-67

<sup>18</sup> Ibid. M. Ali Aziz, *ILmu Dakwah*, h.40



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan Rasulullah SAW. Dakwah dalam bentuk tulisan yang dilakukan Rasulullah SAW adalah dengan mengirim surat-surat yang berisi seruan, ajakan, atau panggilan. Dakwah *bilqolam* pada era sekarang ini menggunakan media cetak yang meliputi: surat kabar, majalah, brosur, dan buletin.

#### c. Dakwah bil hal

Dakwah *bil hal* yaitu mengerjakan amal kebaikan dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi bidang sosial, ekonomi, dan budaya dalam bingkai nilai-nilai ajaran Islam. Dakwah *bil hal* merupakan usaha merintis dan mempraktekkan ajaran Islam didalam kehidupan sehari-hari. Dakwah dalam bentuk ini dapat dilakukan oleh setiap orang dimanapun, kapanpun berada dan dengan profesi apapun.<sup>19</sup>

### 4. Unsur-Unsur Dakwah

Dakwah merupakan usaha bersama yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mengajak orang lain untuk beriman kepada Allah SWT. Di dalam menyampaikan dakwah, hal terpenting yang diperlukan untuk merealisasikannya adalah dengan memperhatikan unsur-unsur dalam dakwah yaitu, antara lain sebagai berikut:

#### a. Da'i (pelaku dakwah)

*Da'i* adalah orang yang melaksanakan dakwah baik *lisan*, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/ lembaga. Nasaruddin Latief mendefinisikan bahwa *da'i* adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adalah *wa'ad*, *mubaligh mustama'in* (juru penerang) yang menyeru, mengajak, memberi pengajaran, dan pelajaran agama islam.

<sup>19</sup> Umi Musyarrofah, *Dakwah KH. HamamDja'far dan Pondok Pesantren Pabean*, (Jakarta: Uin Press, 2009) Cet ke-1 h.20-21.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Da'i* dapat diibaratkan sebagai seorang *guide* atau pemandu terhadap orang-orang yang ingin mendapat keselamatan hidup dunia dan akhirat. Dalam hal ini *da'i* adalah seorang petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui dan yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim, sebelum ia memberi petunjuk jalan kepada orang lain.

Segala perbuatan dan tingkah laku dari seorang dai akan dijadikan tolak ukur oleh masyarakat. *Da'i* akan berperan sebagai seorang pemimpin di tengah masyarakat walau tidak pernah dinobatkan secara resmi sebagai pemimpin.

Kemunculan *da'i* sebagai pemimpin adalah kemunculan atas pengakuan masyarakat yang tumbuh secara bertahap. Oleh karena itu, seorang *da'i* harus selalu sadar bahwa segala tingkah lakunya selalu dijadikan tolak ukur oleh masyarakatnya sehingga ia harus memiliki kepribadian yang baik.<sup>20</sup>

Sosok *da'i* yang memiliki kepribadian, wibawa, serta profesionalisme dalam berdakwah hingga kini menjadi panutan umat Islam adalah Rasulullah Saw. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagi kamu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Akhir dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab: 21).*

<sup>20</sup>Agus Salim, *Peran dan Fungsi Dai Dalam Perspektif Psikologi Dakwah*, Jurnal Al – Hikmah, Vol. IX, No. 14, januari-juni 2017, 95-96



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Mad'u (Objek Dakwah)

*Mad'u*, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan. Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan yaitu:

1. Golongan cerdik cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
2. Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
3. Golongan yang berbeda dengan golongan di atas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tak sanggup mendalami benar.

Oleh karenanya, objek dakwah sebaiknya diklasifikasikan agar memudahkan pelaksanaan dakwah, seperti kelompok awam dan intelektual, kelompok masyarakat kota dengan pengelompokan itu diharapkan pelaksanaan dakwah akan lebih intensif dan terkendali. Apabila objek dakwah sudah jelas dari segala aspek, maka pelaku dakwah (da'i) lebih mudah untuk mengenal dan dapat mensinkronkan dengan kegiatan dakwah yang punya kolerasi dengan permasalahan kehidupan yang dihadapi masyarakat akan menjadikan dakwah lebih berkesan dan menarik untuk diikuti.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Hafniati, *Interaksi Da'I dan Mad'u Tentang Penguasaan Media dan Metode Dakwah Dalam Mencapai Hasil dan Tujuan Dakwah*, Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2020, 97



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga, bagi seorang da'i, ia harus dituntut mengetahui terlebih dahulu klasifikasi dari mad'unya. klasifikasi sasaran dakwah sebagai berikut:<sup>22</sup>

1. Tempat tinggal; masyarakat kota atau masyarakat desa
  2. Struktur masyarakat; masyarakat industri atau masyarakat agraris
  3. Pendidikan
  4. Kekuasaan: elite/pemimpin atau rakyat
  5. Agama
  6. Sikap terhadap dakwah; cinta terhadap agamanya atau simpatisan agama lain tapi bukan Islam atau bahkan kelompok yang membenci Islam
  7. Umur; anak-anak (6-13), remaja (14-18), pemuda (18-35), orangtua (35-55), dan lanjut usia (55 ke atas)
- c. Maddah (Materi dakwah)

*Maddah* dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada *mad'u* dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.<sup>23</sup>

Menurut Moh. Ali Aziz, ada sembilan hal yang bisa dijadikan materi dakwah Islam, yaitu *Pertama*, Al-Qur'an. *Kedua*, Hadis. *Ketiga*, pendapat para sahabat Nabi SAW. *Keempat*, pendapat para ulama. *Kelima*, hasil penelitian ilmiah. *Keenam*, kisah dan pengalaman teladan. *Ketujuh*, berita dan peristiwa. *Kedelapan*, karya sastra. *Terakhir*, karya seni.<sup>24</sup>

Materi dakwah ini bisa juga disebut sebagai al-haq yang artinya kebenaran hakiki yaitu Islam yang bersumber Al-Qur'an. Hal ini

<sup>22</sup> Hasanuddin, Manajemen Dakwah, h. 58.

<sup>23</sup> Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Pranada Mulia, 2006), Hal. 21

<sup>24</sup> Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 319.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana dalam firman Allah SWT yang berbunyi: Adapun materi materi dakwahn<sup>25</sup>ya adalah sebagai berikut:

وَبِالْحَقِّ أَنْزَلْنَاهُ وَبِالْحَقِّ نَزَّلْ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

Artinya: *Dan Kami turunkan (Al-Qur'an) itu dengan sebenarnya dan Al-Qur'an itu telah turun dengan (membawa) kebenaran. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa berita dan pemberi peringatan. (Al-Isra 17: 105).*

Muhaemin menjelaskan secara umum pokok-pokok isi AlQur'an yang meliputi:

#### 1. Masalah Akidah (Keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah masalah akidah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlaq) manusia. Oleh Karena Itu, yang pertama kali dijadikan materi dakwah dalam dakwah islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah merupakan ajaran yang bersifat fundamental, yang berkaitan dengan dasar dasar keyakinan dalam islam akidah merupakan hal yang asasi dan di atasnya merupakan ajaran islam yang dibangun. Akidah bagaikan fondasi yang di atasnya dibangun syari'at dan akhlak. Keimanan atau akidah disusun atas enam unsur pokok yaitu:

- a. Iman kepada Allah SWT
- b. Iman kepada para malaikat
- c. Iman kepada kitab
- d. Iman kepada para rasul
- e. Iman akan adanya hari akhir
- f. Iman kepada takdir.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Enjang AS dan Aliyudin, Dasar-Dasar Ilmu Dakwah, h. 80-81.

<sup>26</sup> Ahmad Thibib Raya, Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam* (Jakarta Timur: Prenada Mulia, 2003). Hal. 23



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam memberikan materi akidah hendaknya mengacu pada kaidahkaidah yang sesuai dengan ajaran islam, seperti di bawah ini:

- a. Menjauhi dari *talkid* buta dan perdebatan ilmu kalam yang merusak fikiran ummat.
- b. Bagaimana ia mengenal Tuhanya sampai mencapai tingkat keyakinan.
- c. Mengetahui Al-Quran sebagai mu'jizat kepada Nabi Muhammad SAW.
- d. Mengetahui Nabi-Nya, Muhammad saw, serta meyakini kebenaran ajarannya
- e. Memahami konsep ketuhanan. Kenabian dan hal-hal ghoib, yang berkaitan dengan akherat sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunah.

Dalam studi akidah hendaknya harus dibangun dari dua pondasi utama, yakni pertama, *Al-Qur'an*, karena ia tidak hanya berisi dalil-dalil *Naqli* namun ada pula beberapa bukti keesaan tuhan dan kenabian, hari Akhir dan yang lainnya. Begitu pula jangan meninggalkan sunnah sebagai penjelas al-Qur'an, maka perlu diambil dari hadits-hadits shahih.

Yang kedua, Kosmologi modern yang membuktikan bagi manusia dalil-dalil yang kasat mata, terkhusus mereka yang masih membantu mereka dalam mencapai taraf keyakinan akan eksistensi Allah, ke-Esaannya, serta mendekatkan mereka pada hakikat-hakikat agama.

## 2. Masalah Syariah

Sebagaimana yang ada di dalam kamus dan penjelasannya, bahwa syariah adalah : hukum yang ditetapkan oleh Allah bagi hamba-Nya tentang urusan agama. Atau hukum agama yang ditetapkan dan diperintahkan oleh Allah. Baik berupa ibadah, (puasa, shalat, haji, zakat, dan seluruh amal kebaikan) atau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muamalah yang menggerakkan kehidupan manusia (jual-beli, nikah, dll.).

Allah SWT berfirman: “ Kemudian kami jadikan kamu berada diatas sebuah syari’at peraturan dari urusan agama itu.” (Al- Jasyiah : 18).<sup>27</sup>

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Kemudian Kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat (peraturan) dari agama itu, maka ikutilah (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui.”

Syariah itu sendiri terbagi pula atas dua bagian, yaitu hukum ibadah mahdah dan mu’amalah, ibadah mahdhah terdiri dari syahadat, shalat, zakat, puasa, haji, dan lain-lain. Sedangkan muamalah terdiri atas aturan atas berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, pertahanan keamanan negara, sosial, budaya, dan politik.

### 3. Masalah Akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab, *jama'* dari “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Materi akhlak ini diorientasikan untuk dapat menentukan baik buruk, akal, dan kalbu berupaya untuk dapat menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Karena ibadah dalam islam sangat erat kaitanya dengan akhlak. Pemakaian akal dan pembinaan akhlak mulia merupakan ajaran islam. Ibadah dalam Al-Qur’an selalu dikaitkan dengan takwa, berarti pelaksanaan perintah Allah SWT. Selalu berkaitan dengan perbuatan-perbuatan baik,

<sup>27</sup> Yusuf Al- Qardawi, *Fiqih Maqasid Syariah*, (Jakarta Timur: Pustaka Al Kausar, 2007), Hal. 12



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan larangan-Nya senantiasa berkaitan dengan perbuatan-perbuatan yang tidak baik.<sup>28</sup>

Dalam menentukan materi ahlak hendaknya seorang *da'II* menyampaikan secara komprehensif, dan bertahap. Sehingga tujuan pembinaan ahlak pada ummat benar-benar tercapai. Seyogyanya materi itu mengacu dan menyentuh akhlak dibawah ini:

- a) Akhlak Ilmiah. Akhlak ilmiah meliputi amanat dan obyektivitas, tunduk kepada kebenaran, berlaku adil kepada orang lain, mengakui kesalahan, membebaskan diri dari taklid dan fanatisme, mencari hikmah dari mana saja bias didapatkan dan lain-lain.
- b) Akhlak Individu (*Fardiyah*). Akhlak fardiyah berupa sifat malu, rendah hati, kemuliaan diri, kepuasan hati, keridhoan dan menghargai waktu, sabar atas berbagai cobaan dan seterusnya.
- c) Akhlak Keluarga (*Usariah*). Ahlak keluarga meliputi kecintaan antara suami istri, menjaga hak masing-masing pasangan, menyimpan rahasiarahasia keluarga, kerja sama dalam suka dan duka, saling memahami dan bersabar, kasih sayang kepada anak-anak, berbakti kepada orang tua, silaturrahim, membantu kerabat dekat.
- d) Akhlak sosial (*Ijtimaiah*). Akhlak sosial berupa jujur dan amanah, keadilan dan ihsan, kasih sayang sesama manusia dan hewan, semangat dan berkorban, memenuhi sumpah, menepati janji, kerja sama dalam kebaikan dan taqwa, menjaga disiplin, ketertiban dan kebersihan, santun kepada orang lain, ramah kepada lingkungan.

<sup>28</sup> Gusfahmi, *Pajak Menurut Syari'ah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), Hal.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Akhlak Politik (*Siasiyah*). Akhlak politik berupa nasehat dengan pendekatan agama Amar Ma'ruf Nahi Munkar, menghormati dan mengikuti pendapat mereka, memilih pemimpin dan taat kepadanya selama dalam kebenaran, tunduk dalam kebaikan, menyampaikan kebenaran disisi penguasa yang zalim, musyawarah dengan *Ahlul Aqdi Wal Hill*, menghormati dan mengikuti pendapat mereka, berbuat adil kepada rakyat, meratakan kesejahteraan terhadap masyarakat, mencari solusi dengan cara yang baik, mendistribusi sesuatu kepada yang memiliki hak untuk menerima, tidak menahan hak atas mereka yang memilikinya, melindungi kehormatan seluruh individu, melindungi hak-hak manusia, toleran terhadap pihak yang berbeda, berbuat baik dan bijak terhadap mereka, menghidupkan ruh jihad demi mempertahankan kemuliaan umat.
- f) Akhlak ekonomi (*Iqtishodiah*). Ahlak ekonomi berupa memakmurkan bumi, menghidupkan tanah-tanah mati, ibadah kepada Allah dengan cara bertani, berproduksi serta berdagang, jujur dalam ber-*muamalah*, tidak melakukan penipuan terda konsumen, menghindari hal hal yang mengandung riba, tidak berlebih dan tidak pelit untuk memberi sesuatu, menjaga hak anak yatim.<sup>29</sup>

## d. Wasilah (Media Dakwah)

*Wasilah* atau media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat digunakan sebagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi sarana dakwah: lisan,

<sup>29</sup> 1 Imam Syahid Hasan Al- Banna, Op. Cit, hal, 1-4



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audio visual dan akhlak; pembagian tersebut, secara umum dapat dipersempit menjadi tiga media, yaitu:<sup>30</sup>

1. *Spoken words*, media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi yang ditangkap dengan indra telinga, seperti radio, telepon dan lainnya.
2. *Printed writing*, berbentuk tulisan, gambar, lukisan dan sebagainya yang dapat ditangkap dengan mata.
3. *The audio visual*, berbentuk gambar hidup yang dapat didengar sekaligus dapat dilihat, seperti televisi, video, film dan sebagainya.
4. Akhlak, yaitu langsung dimanifestasikan dalam tingkah laku da'i.

Melihat pengertian media dakwah di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat bantu bagi seorang da'i dalam menyampaikan materinya kepada mad'u. Oleh karena itu, sebaiknya da'i mempersiapkan dan memilah media apa yang cocok dan efisien saat digunakan dalam berdakwah.

## e. Thariqoh (Metode dakwah)

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam penyampaian suatu pesan dakwah, metode sangat penting perannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan. Metode dakwah ada tiga yaitu : *bil alhikmah*, *mau'izah hasanah* dan *mujadalah billati hiya ahsan*.

1. *Bil al-Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa

<sup>30</sup> Moh. Ardani, Fiqh Dakwah, (PT. Mitra Cahaya Utama, 2006), h. 37-38.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau keberatan. Firman Allah SWT dalam Surah Luqman ayat 12 :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji"

2. *Mau'izah Hasanah*, yaitu berdakwah dengan meberikan nasehat nasehat nasehat atau menyampaikan ajaran Islam dengan kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyetuh hati mereka.
3. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memeberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah. *Mujadalah* merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah dengan orang-orang yang memiliki daya intelektualitas dan cara berpikir yang maju, seperti yang digunakan untuk berdakwah dengan ahli kitab, atau dengan orang-orang berpendidikan di era sekarang.<sup>31</sup>

Selain tiga prinsip tersebut. Ada beberapa metode Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana sabda beliau:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

<sup>31</sup> Yuyun Affandi, *Tafsir Kontemporer Ayat-ayat Dakwah*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015). 40



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Siapa diantara kamu melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan hatinya dan yang terakhir inilah selemah-lemahnya iman.*” (H.R Muslim).

Pada hadist tersebut tiga tahapan metode, yaitu: *Pertama*, metode tangan (*bilyadi*), tangan disini bisa dipahami tekstual terkait bentuk kemungkaran yang dihadapi, tetapi tangan juga bisa dipahami dengan kekuasaan. *Kedua*, metode dakwah verbal (*billisan*), maksudnya dengan kata-kata lemah lembut yang dapat dipahami oleh *mad’u*, bukan kata-kata kasar dan menyakitkan hati. *Ketiga*, metode dakwah dengan hati (*bil-qolbi*), maksudnya berdakwah dengan ikhlas dan tetap mencintai *mad’u* walaupun objek dakwah menolak pesan dakwah, mencemooh, mengejek bahkan memusuhi dan membenci da’I, maka harus tetap ikhlas, sabar, tidak membalasnya dan hendaknya mendo’akan objek dakwah supaya mendapat hidayah dari Allah SWT.<sup>32</sup>

## f. Atsar (Efek Dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya jika dakwah telah dilakukan oleh seorang *da’i* dengan wasilah dan thariqah tertentu maka akan timbul respon dan efek (*Atsar*) pada *mad’u*. (efek) sering disebut dengan *feedback* (umpan balik).<sup>33</sup> Dalam upaya mencapai tujuan dakwah maka kegiatan dakwah selalu di arahkan untuk memengaruhi tiga aspek perubahan dari objeknya, yakni perubahan pada aspek pengetahuan (*knowledge*), aspek sikap (*attitude*), dan aspek prilaku (*behavioral*).<sup>34</sup> Berkenaan dengan ketiga hal tersebut Jalaluddin Rahmat dalam menyatakan:

## 1. Efek kognitif

<sup>32</sup> *Ibid.* 41

<sup>33</sup> Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Pranada Mulia, 2006), Hal. 21

<sup>34</sup> Mustafirin, *Dakwah bi Al-Qalam Nabi Muhammad saw*, (Jawa Tengah: NEM-Anggota IKAPI, 2022), Hlm 26

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah menerima pesan dakwah, mitra dakwah akan menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berpikir, dan efek kognitif ini bisa terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh mad'u tentang isi pesan yang diterimanya.

## 2. Efek efektif

Efek ini adalah merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap komunikasi (mitra dakwah) setelah menerima pesan. Sikap adalah sama dengan proses belajar dengan tiga variabel sebagai penunjangnya, yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan. Pada tahap atau aspek ini pula penerima dakwah dengan pengertian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan dakwah.<sup>35</sup>

## 3. Efek Behavioral

Efek ini merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku mitra dakwah dalam merealisasikan materi dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Efek ini muncul setelah melalui proses kognitif dan efektif sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Rahmat Natawijaya, bahwa:

Tingkah laku itu dipengaruhi oleh kognitif yaitu faktor-faktor yang dipahami oleh individual melalui pengamatan dan tanggapan, efektif yaitu yang dirasakan oleh individual melalui tanggapan dan pengamatan dan dari perasaan itulah timbul keinginan-keinginan dalam yang bersangkutan. Dari pendapat tersebut dapat diambil pemahaman bahwa seseorang akan bertindak dan bertingkah laku setelah orang itu mengerti dan memahami apa yang telah diketahui itu kemudian masuk dalam

<sup>35</sup> Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004). hal. 139



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaannya dan kemudian timbullah keinginan untuk bertindak atau bertingkah laku. Apabila orang itu bersikap positif maka ia cenderung untuk berbuat yang baik, dan apabila ia bersikap negatif, maka ia akan cenderung untuk berbuat yang tidak baik. Jadi, perbuatan atau perilaku seseorang itu pada hakikatnya, adalah perwujudan dari perasaan dan pikirannya. Adapun dalam hal ini perilaku yang diharapkan adalah perilaku positif sesuai dengan ajaran Islam baik bagi individu ataupun masyarakat. Jika dakwah telah dapat menyentuh aspek behavioral yaitu telah dapat mendorong manusia melakukan secara nyata ajaran-ajaran Islam yang telah dipesankan dalam dakwah maka dakwah dapat dikatakan berhasil dengan baik. Dan inilah tujuan final dakwah.<sup>36</sup>

### 5. Fungsi dan Tujuan Dakwah

- a. Adapun fungsi dakwah yaitu :
  1. Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada umat manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga meratalah rahmat Islam sebagai “*Rahmatan lil ‘alamin*” bagi seluruh makhluk Allah.
  2. Dakwah berfungsi dapat melestarikan nilai-nilai agama islam dari generasi kegenerasi kaum muslimin selanjutnya, sehingga kelangsungan ajaran agama islam beserta pemeluk berikutnya tidak terputus.
  3. Dakwah juga berfungsi korektif, maksudnya meluruskan akhlak yang bengkok dan mencegah kepada kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari jalan yang sesat dan kegelapan rohani.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag, Ilmu Dakwah, ..... hal. 143

<sup>37</sup> Ibid. M. Ali Aziz, h.35-36

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Tujuan Dakwah

Dakwah Islamiyah adalah aktivitas yang dilakukan dengan secara sadar dan mempunyai tujuan. Dalam bentuk asalnya, Dakwah merupakan aktivitas nuburwah dalam menyampaikan wahyu kepada umat manusia dengan tujuan umatnya berkaitan erat dengan tujuan ajaran wahyu (Al-Qur'an dan Alhadits) bagi kehidupan umat manusia Tujuan wahyu secara esensial berkaitan erat dengan kehidupan manusia, Al-Qur'an memberikan petunjuk tentang tata laksana berbagai dimensi kehidupan manusia. Ia dapat dijadikan obat bagi jiwa-jiwa yang gelisa. juga penuntun cara hidup social.

Singkat kata Al-Qur'an memberikan tuntunan yang lengkap bagi kehidupan manusia. Juga menerangkan tentang tujuan esensial manusia diciptakan dan diturunkannya para rasul. Karena itu sulit dibayangkan karena arah dan tujuan hidup manusia tanpa adanya wahyu serta rasul yang mendakwanya cukup tepat kirahnya jika tafsiran tentang tujuan dakwah ditafsirkn sesuai dengan tujuan tuntunan Al-Qur'an bagi kehidupan umat manusia.<sup>38</sup>

Berdakwah adalah proses tindakan seseorang atau kelompok yang melibatkan diri dalam ajaran islam agar ajaran tersebut bisa dipahami, dihayati dan diyakini.<sup>39</sup>

Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar agar bisa hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Tujuan umum tersebut perlu ditindak lanjuti dengan tujuan-tujuan yang lebih khusus baik pada level individu, kelompok maupun pada masyarakat.<sup>40</sup>

<sup>38</sup> M.Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Dakwa Kajian Ontologi Dakwah Ikhwan Al-safa*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2008), hlm.49-50

<sup>39</sup> Muhammad Sulthon, *Dakwah dan Sadaqat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) h.145-146

<sup>40</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 2013), h.51.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa tujuan dari dakwah adalah mengajak manusia ke jalan Tuhan, hal ini ditegaskan dalam Qs. Al-Baqarah ayat 221 :

وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

Artinya: “*Sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran*”. (Q.S. al-Baqarah: 221)”

Berdasarkan ayat di atas maka menurut syukriadi sambas, bahwa tujuan dakwah Islam yaitu berpedoman kepada al-Qur'an dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Merupakan upaya mengeluarkan manusia dari kegelapan hidup pada cahaya yang terang.
2. Menegakkan sibghah Allah (Celupan diri Allah) dalam kehadiran makhluk Allah.
3. Menegakkan fitrah Insaniyah.
4. Melaksanakan tugas kenabian dan kerasulan.
5. Mempromosikan tugas ibadah manusia sebagai hamba Allah.
6. Menegakan aktualisasi pemeliharaan agama, jiwa, akal, generasi dan sarana hidup.

Drs. Amrullah Achmad, mengatakan bahwa tujuan dakwah adalah untuk dapat mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak manusia pada dataran kenyataan individual dan sosiokultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan.

Dakwah juga bertujuan menjadikan manusia yang dapat menciptakan “*Hablum Minallah*” dan “*Hablum Minan Nas*” yang sempurna, yaitu:

1. Menyempurnakan hubungan manusia dengan Khaliknya (Hablum Minallah).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesamanya (Hablum Minan Nas) Mengadakan keseimbangan (*tawazun*) antara kedua itu dan mengaktifkan kedua-duanya sejalan dan berjalan.<sup>41</sup>

Selanjutnya, M. Natsir menjelaskan tujuan dakwah adalah:

- a. Memanggil kita kepada syariat, untuk memecahkan persoalan hidup, baik persoalan hidup perseorangan atau persoalan berumah tangga, berjamaah-bermasyarakat, berbangsa-bersuku bangsa, bernegara, berantarnegara.
- b. Memanggil kita kepada fungsi hidup sebagai hamba Allah di atas dunia yang terbentang luas ini, berisikan manusia berbagai jenis, bermacam pola pendirian dan kepercayaan, yakni fungsi sebagai syuhada ‘ala an-nas, menjadi pelopor dan pengawas bagi umat manusia.
- c. Memanggil kita kepada tujuan hidup yang hakiki, yakni menyembah Allah.

Selanjutnya Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana dan sebagainya secara terperinci. Sehingga tidak terjadi *overlapping* antar *da'i* yang satu dengan lainnya hanya karena masih umumnya tujuan yang hendak dicapai. Tujuan khusus dakwah Islam (*minor objective*) secara operasional terbagi menjadi beberapa macam, yaitu:<sup>42</sup>

- a. Menganjurkan dan menunjukkan perintah-perintah Allah (Islam dan Iman)

<sup>41</sup> Ibid. M. Ali Aziz, h. 37

<sup>42</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menunjukkan larangan-larangan Allah (bersifat perbuatan dan perkataan)
- c. Menunjukkan keuntungan-keuntungan bagi manusia yang mau bertakwa kepada Allah.
- d. Menunjukkan ancaman bagi manusia yang ingkar kepada Allah.
- e. Menunjukkan bukti-bukti ke-Esaan Allah dengan beberapa ciptaan-Nya.
- f. Mengajukan untuk berbuat baik dan mencegah berbuat kejahatan.
- g. Mengajarkan syariat Allah berbuat dengan cara bijaksana.
- h. Memberikan beberapa tauladan dan contoh yang baik kepada mereka (mualaf)
- i. Menanamkan rasa keagamaan kepada anak.
- j. Memperkenalkan ajaran-ajaran Islam.
- k. Melatih untuk menjalankan ajaranajaran Islam.
- l. Membiasakan berakhlak mulia.
- m. Mengajarkan dan mengamalkan alQur'an.
- n. Berbakti kepada orang tua.

Berdasarkan beberapa tujuan dakwah diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan umum dakwah adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar agar dapat hidup bahagia didunia dan akhirat. Dakwah juga dapat menjadi satu cara untuk meningkatkan hubungan menjadi lebih dekat dan membuat seseorang saling menghargai satu sama lain melalui interaksi sosial yang dapat melahirkan pola perilaku yang baik kepada sesama sehingga memperoleh kesejahteraan hidup antar sesama umat manusia.

## 6. Dasar Hukum Dakwah

Mengenai kewajiban berdakwah kepada masyarakat, para ulama berbeda pendapat mengenai status hukumnya. *Pendapat pertama*, menyatakan bahwa berdakwah atau aktivitas dakwah itu hukumnya



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*fardhu ain*, maksudnya setiap umat Islam yang telah dewasa, semuanya tanpa terkecuali dan pandang bulu wajib melaksanakan dakwah. *Pendapat kedua*, dakwah mayoritas hukum agama dalam menetapkan dasar hukum berdakwah adalah wajib. Berdasarkan ketentuan kitab-kitab pemeluk setiap agama, Islam adalah suatu agama risalah, untuk seluruh manusia, umat Islam adalah agama yang mendukung ammanah, untuk meneruskan risalah dengan cara berdakwah, baik sebagai alat kepada umat beragama yang berbeda ataupun sesama Islam, dengan bentuk perorangan di tempat manapun mereka berada, dengan kemampuannya masing-masing.

Menurut Imam Syahid Hasan Al Banna, dakwah haruslah dirasakan dan dilaksanakan dengan *fardhu ain*, yaitu suatu kewajiban yang sudah jadi keharusan dan tidak seorangpun dapat terlepas darinya. Menurutnya bukanlah *fardhu kifayah* seperti kewajiban ibadah menyembahyangkan mayat, tidak dikerjakan oleh semua anggota jama'ah, dan cukup dikerjakan oleh satu orang maka semuanya terlepas dari kewajibannya.

Mengapa dakwah bukan *fardhu kifayah*, menurut Imam Syahid Hasan Al Banna dalam pelaksanaan berdakwah dapat diserahkan kepada suatu korps para ahli, tetapi beban untuk menyelenggarakan wajib dipikul oleh seluruh anggota masyarakat Islam laki-laki dan perempuan, dengan harta, tenaga dan pemikiran, yang menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu. Sebab ada atau tidaknya dakwah menentukan tegak dan robohnya mad'u itu sendiri, tak bisa Islam berdirinya tanpa jama'ah, dan tak bisa jama'ah dibangun tanpa adanya dakwah, maka jadilah dakwah itu sebagai suatu sarana atas umat manusia itu sendiri untuk menyebarluaskan agama Allah SWT,

## 7. Aktivitas Dakwah

Aktivitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia, adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan kesibukan atau biasa juga berarti kerja atau salah

satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.

Sebenarnya aktifitas bukan hanya sekedar kegiatan, aktifitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan. Salah satu kebutuhan manusia adalah menuntut ilmu untuk menjadi pintar. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka manusia harus belajar dengan cara bersekolah atau mengikuti majelis atau tempat-tempat ilmu, membaca buku berdiskusi dan kegiatan-kegiatan lain. Ternyata untuk memenuhi satu kebutuhan saja manusia harus melakukan berbagai aktifitas.<sup>43</sup>

Dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama. Setiap muslim dapat melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya cerama dari mimbar ke mimbar saja. Dakwah Islam meliputi wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan.<sup>44</sup> Dalam ilmu tata bahasa arab kata dakwah merupakan bentuk mushdar dari kata kerja da'a, yad'u da'watan yang berarti memanggil, menyeru atau mengajak kepada jalan yang benar dan mencega dari perbuatan mungkar agar mendapatkan keberuntungan.17di jelaskan dalam firman Allah dalam surat AL-Imron 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencega dari yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung.(QS.AL-Imran:104)”

Menurut Samuel Soeitoe, aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Dia mengatakan bahwa aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan. Salah satu kebutuhan manusia adalah menuntut ilmu untuk menjadi pintar. Untuk memenuhi

<sup>43</sup> Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: Feui, 1982), hal. 52

<sup>44</sup> Moh. Ali aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: fajar interpramata, 2009), hlm. 5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan, maka kita harus melakukan berbagai aktivitas dengan cara belajar dan bersekolah atau mengikuti majelis atau tempat tempat ilmu, membaca buku berdiskusi dan kegiatan-kegiatan lain Ternyata untuk memenuhi satu kebutuhan saja manusia haru Melakukan banyak aktivitas .

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk aktivitas yang di lakukan dengan sadar dan sengaja yang mengarah kepada perbaikan terhadap sesuatu (perbaikan seseorang) yang belum baik agar menjadi lebih baik dan mulia di sisi Allah swt. Kemudian terdapat banyak ayat yang secara implisit menunjukkan suatu kewajiban melaksanakan dakwah antara lain: Q.S An-nahl:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artiya: “*serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*”

Ayat diatas menegaskan bahwa Allah berfirman menyuruh Rasulnya berseru kepada manusia mengajak mereka kejalan Allah dengan hikmah kebijak sanaan dan nasehat serta anjuran yang baik. Dan jika orang-orang itu mengajak berdebat, maka bantalah dengan cara yang baik.<sup>45</sup>

Defenisi di atas menimbulkan beberapa prinsip yang menjadikan subtansi aktivitas dakwah sebagai berikut :<sup>46</sup>

- a. Dakwah merupakan proses penyegaran suatu aktivitas yang di lakukan dengan sadar dan sengaja.

<sup>45</sup> Salim Bhreis, *Tafsir ibnu katsir*, (Surabaya :Bina ilmu,2005), hlm.65

<sup>46</sup> <https://core.ac.uk/display/132314107> diakses 02 Mei 2019 jam 20.08





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Usaha yang di selenggarakan itu berupa, mengajak seseorang untuk beramar ma`ruf nahi munkar agar memeluk agama Islam.
- c. Proses penyegaran tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapat kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhoi Allah swt.

Aktivitas dakwah kini semakin variatif seiring dengan perkembangan zaman yang menimbulkan banyak permasalahan dalam kehidupan masyarakat. Hampir kita jumpai semua kegiatan yang ada dalam masyarakat didalamnya mengandung unsur dakwah. Bahkan banyak organisasi-organisasi yang terbentuk berbasis dakwah. Serta para sutradara film, penyanyi, artis ataupun actor menyatakan yang mereka lakukan itu kegiatan mengandung unsur dakwah, meskipun terkadang dalam realitasnya apa yang mereka lakukan ternyata bertentangan dengan dakwah itu sendiri.

## 8. Komunitas

### a. Pengertian Komunitas

Istilah kata komunitas berasal dari bahasa Latin yaitu *communitas* yang mempunyai kata dasar *communis* yang artinya masyarakat, publik, atau banyak orang.<sup>47</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komunitas adalah kelompok organisme (orang atau sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu; masyarakat; paguyuban.<sup>48</sup>

Untuk mengetahui lebih jelas tentang apa itu komunitas, penulis mencantumkan beberapa pengertian komunitas yang dikemukakan oleh beberapa ahli, yaitu:

Definisi menurut Wenger menjelaskan bahwa komunitas adalah “sekumpulan orang yang saling berbagi masalah, perhatian dan

<sup>47</sup> [https://eprints.uny.ac.id/12758/1/Skripsi\\_PDF.pdf](https://eprints.uny.ac.id/12758/1/Skripsi_PDF.pdf), dilihat pada tanggal 25 Juni 2020, pukul 22.16

<sup>48</sup> <https://kbbi.web.id/komunitas>, dilihat pada tanggal 25 Juni 2020, pukul 22.16



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegemaran terhadap suatu topik dan memperdalam pengetahuan serta keahlian mereka dengan saling berinteraksi secara terus menerus.”<sup>49</sup>

Definisi menurut Kertajaya Hermawan menjelaskan bahwa komunitas adalah “sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan *interest* atau *values*.”<sup>50</sup>

Terakhir, yaitu definisi menurut Iriantara bahwa komunitas adalah “sekumpulan individu yang mendiami lokasi tertentu dan biasanya terkait dengan kepentingan yang sama.”<sup>51</sup>

## b. Bentuk-bentuk Komunitas

Menurut Wenger, komunitas memiliki berbagai macam bentuk dan karakteristik, diantaranya:<sup>52</sup>

1. Besar atau Kecil, yaitu bentuk komunitas berdasarkan jumlah anggota yang mengikuti suatu komunitas.
2. Berumur Panjang atau Berumur Pendek, yaitu bentuk komunitas yang dilihat dari jangka waktu terkenal atau eksisnya komunitas tersebut.
3. Terpusat atau Tersebar, yaitu bentuk komunitas berdasarkan cakupan wilayahnya.
4. Homogen atau Heterogen, yaitu bentuk komunitas berdasarkan keberagaman gender dan latar belakang anggotanya.
5. Internal atau Eksternal, yaitu bentuk komunitas berdasarkan jangkauan kerjasama dengan organisasi lain.

<sup>49</sup> Etienne Wenger, dkk., *Cultivating Communities of Practice: A Guide to Managing Knowledge*, (Boston: Harvard Business School Press, 2002), hlm. 4

<sup>50</sup> Hermawan Kertajaya, *Arti Komunitas*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008), hlm. –

<sup>51</sup> Yosai Iriantara, *Community Relation, Konsep dan Aplikasinya*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 22

<sup>52</sup> Etienne Wenger, dkk., *Cultivating Communities of Practice: A Guide to Managing Knowledge*, (Boston: Harvard Business School Press, 2002), hlm. 4



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Spontan atau Disengaja, yaitu bentuk komunitas berdasarkan awal mula terbentuknya, apakah ada campur tangan pihak lain atau tidak.
7. Yang tidak dikenal menjadi melembaga, yaitu bentuk komunitas berdasarkan proses dari nol hingga menjadi lembaga yang merupakan efek dari mempunyai banyak relasi dengan komunitas lain.

## 9. Pengertian Pemuda Hijrah

Pemuda hijrah bisa disebut dengan Komunitas *Shift* menjadi salah satu bentuk transformasi agama yang diimplementasikan dalam perubahan perilaku agama dalam wadah aktivitas kelompok.<sup>53</sup>

Dalam kosakata bahasa Indonesia, pemuda juga dikenal dengan sebutan “generasi muda” dan “kaum muda”. Seringkali terminologi pemuda, generasi muda, atau kaum muda memiliki pengertian dan makna yang beragam. Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumberdaya manusia pembangunan baik untuk masyarakat saat ini maupun masa datang terutama mengenai dakwah.<sup>54</sup>

Pemuda adalah salah satu pilar penting yang memiliki peran besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Begitu juga dalam lingkup kehidupan bermasyarakat, pemuda merupakan satu identitas yang potensial dalam tatanan masyarakat sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsa, karena pemuda sebagai harapan bangsa dapat diartikan bahwa siapa yang menguasai pemuda akan menguasai masa depan.<sup>55</sup>

<sup>53</sup> Rochimah, I. *Proceedings of the International Conference on Diversity and Disability Inclusion in Muslim Societies*, h. 67-72

<sup>54</sup> *Peran Politik Pemuda: Dinamika Pergerakan Pemuda Sejak Sumpah Pemuda 1928 Sampai Kini* Jurnal DEBAT Edisi Pertama, Agustus 2009, 2.

<sup>55</sup> Wahyu Ishardino Satries, *Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat* (Jurnal Madani Edisi I Mei 2009), 89



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak sudah menurut para peneliti yang menyebutkan bahwa agama memiliki sejumlah manfaat yang baik bagi perkembangan pemuda. pemuda yang aktif mengunjungi tempat ibadah dinilai lebih mempunyai prestasi dan sikap positif yang baik dibanding yang tidak. Di sisi lain, pemuda religius juga mampu menginternalisasikan dakwah (menyampaikan pesan-pesan keagamaannya) mengenai pengasuhan dan kepedulian terhadap oranglain. Sebagai contoh bahwa pemuda yang memiliki nilai religius (keagamaan lebih dalam) cenderung aktif mengikuti layanan komunitas bersifat sosial. Oleh karena itu, agama sering kali menjadi modal bagi komunitas pemuda.

Nilai keagamaan, khususnya bagi umat muslim di Indonesia, melihat nilai keIslaman adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan, dan mengandung manfaat yang luar biasa bagi seseorang dan kelompok dalam setiap perbuatan dan ucapan berdasarkan ajaran Islam. Secara operasional, nilai keIslaman dapat digali dari pribadi Nabi Muhammad Saw karena kehidupan beliau erat hubungannya dengan kaidah Islamiyah.<sup>56</sup>

Nilai-nilai yang kuat, kokoh dan tidak punah dimakan zaman adalah nilai-nilai keIslaman itu sendiri, khususnya yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu penting bagi seorang pemuda untuk tidak anti terhadap ajaran agama, khususnya remaja muslim harus terus menggali dan mempelajari nilai-nilai keIslaman.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir dapat juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang diidentifikasi atau telah dirumuskan.<sup>57</sup> Kerangka pikir juga bisa diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi

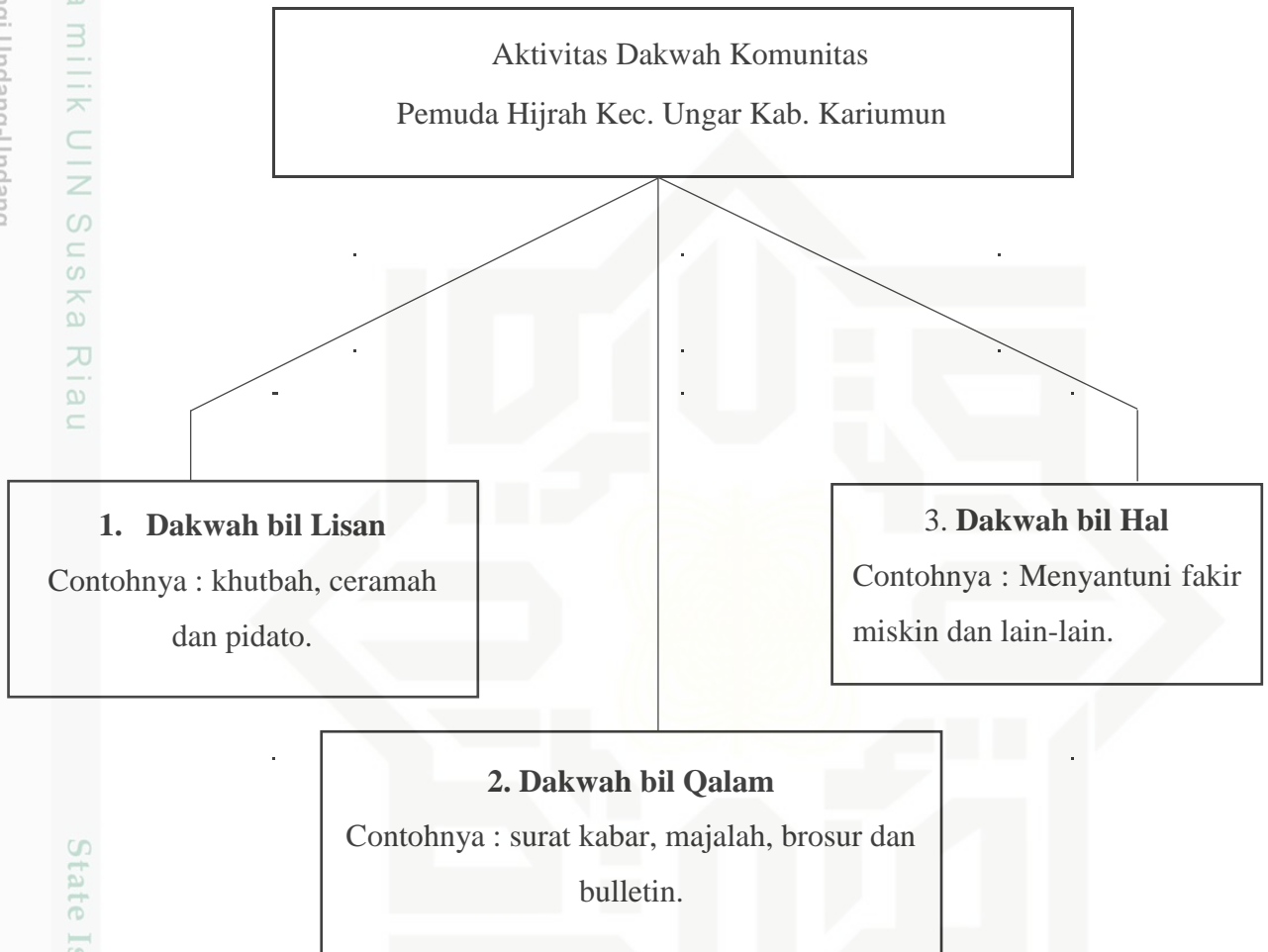
<sup>56</sup> Maswardi Muhammad Amin, Pendidikan Karakter Anak Bangsa, (Jakarta: Baduose Media Jakarta, 2011), h. 79.

<sup>57</sup> Adnan Mahdi dan Mujahidin, *Panduan Penelitian praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 85



objek permasalahan. Adapaun bagan alur kerangka pikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penggunaan metode ini dikarenakan data yang berbentuk kata, kalimat maupun gambar. Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.<sup>58</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dapat dipahami tujuan utama dalam menggunakan metodologi ini adalah menggambarkan suatu keadaan, sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan mencari sebab dan suatu gejala-gejala tertentu. Dalam penelitian ini memberi gambaran suatu keseluruhan tiap peristiwa yang menjadi objek penelitian terutama yang berkaitan dengan upaya dakwah melalui kegiatan aktivitas dakwah Pemuda Hijrah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019) Hlm.18



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Lokasi Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

### C. Sumber Data

Data yang digunakan penulis sebagai dasar untuk mengetawi tentang bagai mana pihak pengurus aktivitas dakwah Pemuda Hijrah di Kecamatan Ungar dalam melaksanakan program kerja sehingga organisasi dakwah dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang di harapkan, maka penulis menggunakan data kualitatif, data penelitian ini terdiri dari:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperlukan oleh peneliti dimana data yang langsung dikumpulkan dari subjek objek penelitian. Data primer ini diperoleh langsung dari wawancara yang di ajukan kepada responden yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh penelitian secara langsung dari objeknya.<sup>59</sup> Dalam hal ini yang menjadi data primer adalah eluruh pengurus dan anggota aktivitas dakwah Pemuda Hijrah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun.

#### 2. Data Sekunder

sekunder adalah data yang diambil atau diperoleh secara tidak langsung atau melalui media. Data sekunder merupakan data penduduk yang didapat melalui perantara.

### D. Informan Penelitian

Informan dalam melakukan penelitian dalam memnggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana data dapat diperoleh, melalui pengetahuan luas dan mendalam

<sup>59</sup> Ibid, hlm.88-89



mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan info yang bermanfaat.

Dalam menentukan informan penelitian yang diwawancarai menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Adapun informan penelitian ini yaitu :

1. Darmawansyah Putra (Ketua Pemuda Hijrah)
2. Azrizal (Wakil)
3. M. syahrol (Sekretaris)
4. M. Rasyid Hasdi (Bendahara)
5. Raja Muhammad Bima (Anggota)

Alasan peneliti memilih nama informan diatas karena mereka anggota inti dari komunitas pemuda hijrah, dimana diketuai oleh Darmawansyah Putra. Mereka memiliki informasi terkait Aktivitas Dakwah Pemuda Hijrah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan. Data adalah komponen penelitian, tanpa data tidak akan ada penelitian, dan data dalam penelitian harus valid dan benar, kerna jika tidak valid maka akan menghasilkan informasi dan kesimpulan yang keliru atau salah. Untuk mendapatkan data maka peneliti memerlukan teknik pengumpulan data sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:297) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian.<sup>60</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai aktivitas dakwah pemuda hijrah Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun. Dalam observasi penulis mengamati secara langsung kegiatan atau aktivitas dakwah yang dilakukan oleh pemuda hijrah di Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung (face to face) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab terkait apa yang diteliti.<sup>61</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan atau mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan mengenai masalah penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara yang terstruktur. Maksud dari terstruktur adalah penelitian ini dilakukan secara terencana. Adapun beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan langsung oleh peneliti adalah:

- 1) Apa yang melatarbelakangi terbentuknya Komunitas Pemuda Hijrah?
  - 2) Bagaimana pelaksanaan program Komunitas Pemuda Hijrah?
- ## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada dokumen. Metodologi penelitian berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen atau arsip, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.<sup>62</sup> Metode ini di gunakan dalam rangka mencari data grafik, atau struktur kelembagaan serta beberapa dokumen kegiatan

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,

<sup>61</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Gramedia, 2004). Hlm 119

<sup>62</sup> Panjaitan, Romainso, *Metodologi Penelitian* ( Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017), Hlm. 104



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di laksanakan oleh aktivitas dakwah Komunitas Pemuda Hijrah dalam pengembangan dakwah.

## F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Penulisan kualitatif yang di uji oleh datanya.<sup>63</sup> Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

### 1. Kepercayaan (Credibility)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara:

- a. Keikutsertaan penulis dalam objek penulisan
- b. Ketekunan pengamatan dalam memperoleh data
- c. Melakukan triangulasi

Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari *purposive sampling* yang dilakukan pada responden/informan.<sup>64</sup>

### 2. Keteralihan (Transferability)

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi Transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

### 3. Kebergantungan (confrimability)

Kriteria kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan

<sup>63</sup> Warul Walidin, dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 145

<sup>64</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina 2016),



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulisa harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawaban semua aktivitas.

#### 4. Kepastian (Confrimability)

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu, pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian suatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.<sup>65</sup>

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang di berikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>66</sup>

<sup>65</sup> *Ibid*, 72

<sup>66</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), 257



## G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif merupakan proses yang berkelanjutan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.<sup>67</sup> Teknik Analisis Data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data yang didapat tersebut.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisa dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, ada beberapa proses dalam analisa data, diantaranya:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchar*, dan sejenisnya. Data yang paling sering digunakan adalah data berupa teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang

<sup>67</sup> Panjaitan, Romainso, *Metodologi Penelitian* (Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017), Hlm. 70

<sup>68</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 59



dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.<sup>69</sup>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>69</sup> Endang Widi Winarni. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D.* (Jakarta: Bumi Aksara. 2018). Hlm. 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil Komunitas Pemuda Hijrah

Pemuda Hijrah telah berdiri pada Juli 2019 hingga saat ini. Awal mula terbentuknya Komunitas Pemuda Hijrah ini yaitu, adanya kerjasama antara beberapa orang dan lebih khususnya dengan bertujuan dibentuknya pemuda hijrah untuk bagaimana pemuda atau generasi muda islam cinta akan agama dan meningkat seiring dengan aktivitas sosial serta aktivitas pendidikannya atau pengetahuan akan ajaran agama islam. Tidak hanya itu kegiatan pemuda hijrah ini terbentuk dari aduan masyarakat dan orang tua mengenai kenakalan-kenakalan remaja yg berupa: mabuk-mabukan, mencuri dan hamil diluar nikah. Melihat dari penomena tersebut maka ada beberapa pemuda islam yg cinta akan agama membentuk sebuah porum atau komunitas yang kemudian diberi nama Komunitas Pemuda Hijrah.

Selanjutnya aktivitas pemuda hijrah dilakukan diberbagai masjid, yaitu dari satu masjid kemasjid lainnya sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Kajian agama tersebut tidak hanya diberikan kepada pemuda, tetapi bisa juga untuk orang tua dan masyarakat setempat. Diantara kajian dakwah yang dilakukan, yaitu ceramah agama yang dilaksanakan setiap malam minggu dengan tujuan supaya para pemuda tidak melakukan tindakan kenakalan remaja. Selanjutnya dilakukan pengajian setiap dua minggu sekali disetiap masjid yang berbeda.

Seiring dengan rutinnnya diadakan kajian, memberi dampak dan perkembangan yang cukup besar dikarenakan semakin bertambah jamaah yang mengikuti aktivitas dakwah Komunitas Pemuda Hijrah smpai tahun 2023. Aktivitas dakwah yang dilakukan Komunitas Pemuda Hijrah Kecamatan Ungar Kabupaten Karimun bisa dikatakan sukses dan berjalan dengan lancar dalam melaksanakan aktivitas dakwah dan memakmurkan masjid serta mengurangi kenakalan ramaja tersebut.



## B. Visi dan Misi Pemuda Hijrah

### 1. Visi :

Melanjutkan perjalanan dakwahnya rasulluah dengan guidance Al-Qur'an dan As-Sunnah. Mengisi peradaban dengan berdakwah kepada anak muda sebagai aset masa muda untuk menjadi sosok pemuda yang sesuai dengan tuntunan Islam yakni pemudayang dekat dengan Al-Qur'an, sholat tepat waktu, semangat mencari ilmu Agama dan dapat menjadi generasi penerus bangsa dalam mensyiarkan Islam.

### 2. Misi :

Menyebarkan semangat hijrah ketingkat Nasional, mengajak pemuda-pemuda hijrah menjadi sebaik-baiknya manusia serta menumbuhkan minat anak muda untuk ikut meramaikan masjid

## C. Struktur Kepengurusan Komunitas Pemuda Hijrah

Struktur organisasi adalah susunan unit-unit kerja yang menunjukkan hubungan antar unit, adanya pembagian kerja sekaligus keterpaduan fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda. Dan adanya wewenang pemberian tugas dan laporan.

Dengan adanya struktur organisasi, maka pimpinan pemuda hijrah dapat dengan mudah mengetahui tugas-tugas tiap bawahannya, dan adanya juga diperoleh penghematan biaya, tenaga dan waktu, serta pembagian kerja yang tepat dan jelas.

Dengan demikian, struktur organisasi pemuda hijrah dapat didirikan sebagai suatu kerangka, susunan atau bangunan yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan cara membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi dan petugas-petugasnya.

Struktur organisasi mempunyai arti penting bagi komunitas pemuda hijrah sebab dengan adanya struktur organisasi tersebut maka rencana yang kegiatan yang berkenaan dengan aktivitas dakwah dapat berjalan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

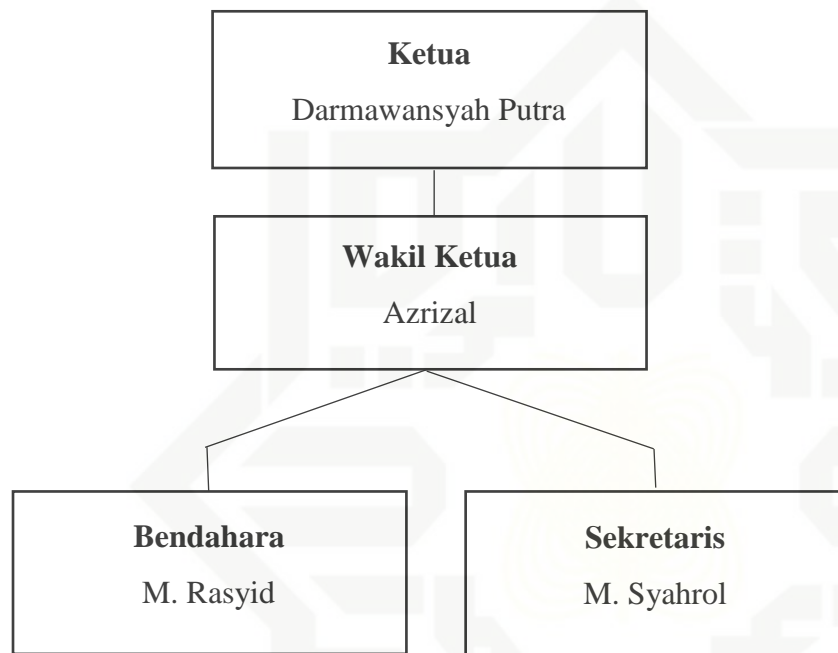
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena setiap tugas dapat dibagi-bagi dalam kesatuan tugas yang terperinci sesuai dengan tugasnya masing-masing, sehingga mencegah terjadinya benturan tugas dan akumulasi pekerjaan pada satu bagian tertentu.<sup>70</sup>

**Table IV.1 Kepengurusan Pemuda Hijrah**



<sup>70</sup> Wawancara dengan ketua pemuda hijrah 09 Juni 2023, pukul 14.00 wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tentang Pelaksanaan Aktivitas Dakwah Komunitas Pemuda Hijrah Kecamatan Ungar : *pertama*, Dakwah Bil-Lisan di antaranya adalah Kajian Rutin dan Tabligh Akbar. Kajian Rutin di Komunitas Pemuda Hijrah dilakukan dengan melaksanakan kegiatan dakwah dalam bentuk kajian dilakukan pada malam sabtu setiap 3 dalam sebulan, kajian rutin ini juga mengadakan kajian bersama remaja-remaja dan pengurus masjid lainnya dan mereka juga mengundang para da'i untuk mengisi kajiannya dan pemateri yang menyampaikan materi akan bergantian setiap minggunya kajian ini di hadiri oleh anak dan masyarakat Kecamatan Ungar. Selain Kajian Rutin Dakwah Bil-Lisan Komunitas Pemuda Hijrah dalam bentuk Tabligh Akbar. Program Tabligh Akbar ini dilakukan setiap sekali setahun terakhir. *Kedua*, Pemuda Hijrah melaksanakan kegiatan Dakwah Bil-Qolam dengan media sosial yaitu di WhatsApp Komunitas Pemuda Hijrah membuat video dan kata-kata motivasi keIslaman ringkasan kajian yang dilakukan setiap minggunya. *Ketiga*, Pemuda Hijrah melaksanakan kegiatan Dakwah Bil-Hal yang dikerjakan dalam bentuk secara langsung seperti, menyantuni anak yatim dan pemberian takjil.

Dari ketiga metode dakwah di atas, metode yang sangat berperan penting di Komunitas Pemuda Hijrah yaitu metode dakwah Bil-lisan yaitu berfokus pada Kajian Rutin untuk para Remaja.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Pelaksanaan Aktivitas Dakwah Komunitas Pemuda Hijrah Kecamatan Ungar ada beberapa saran penulis, diantaranya:

1. Komunitas Pemuda Hijrah Kecamatan Ungar harus terus mengembangkan dakwah dan terus meningkatkan pemahaman agar khususnya untuk remaja Kecamatan Ungar

2. Kepada masyarakat dan remaja Kecamatan Ungar khususnya tingkatkanlah kualitas ibadahnya dan amalkan lah apa yang telah disampaikan oleh para da'i ambillah sisi baiknya jikalau ada sisi buruknya ditinggal kan
3. Komunitas Pemuda Hijrah diharapkam menambah metode metode lainnya atau memperluas Dakwah Bil-Qolam dengan media sosial sesuai dengan kondisi dan kemajuan teknologi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAPFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2012, *Dakwah kultural dan Struktural*, Bandung: Citapustaka Media perintis.
- Agus Salim, 2017, *Peran dan Fungsi Dai Dalam Perspektif Psikologi Dakwah*, Jurnal Al –Hikmah, Vol. IX, No. 14
- Ahmad Thibib Raya, Siti Musdah Mulia, 2003, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, Jakarta Timur: Prenada Mulia.
- Amin Munir, Samsul, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Pranadamedia Grup, 2004)
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.
- Bambang Saiful Ma'arif. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Endang Widi Winarni, 2018, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Eri Barlian, 2016, *Metodologi Penulisan kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina)
- Farihah, Irzum, dan Ismanto, *Dakwah Kiai Pesisiran: Aktivitas Dakwah Para Kiai di Kabupaten Lamongan*, Lamongan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2018
- Fakhrurozi, 2009, *Aktivitas Dakwah Hasan Al-banna (Analisis Metode dan Media Dakwah)*, (Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang), Skipsi S1
- Fathul Bahri An-Nabiry. *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Fitria, Rini, dan Rafinita Aditia. “*Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah.*” Jurnal Ilmiah Syi’ar 19, no. 2 (30 Desember 2019): 224.
- Gulo, W, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT.Gramedia, 2004.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gusfahmi, 2011, *Pajak Menurut Syari'ah*, Jakarta: Rajawali Press.
- Hafniati, 2020, *Interaksi Da'I dan Mad'u Tentang Penguasaan Media dan Metode Dakwah Dalam Mencapai Hasil dan Tujuan Dakwah*, Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam, Vol. 10, No. 2
- Hasuddin, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Uin Jakarta Press, 2005
- Hasannudin, *Hukum Dakwah: Tujuan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996
- Iriantara, Yosol. 2004. *Community Relations, Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Jasad, Usman. "Dakwah Melalui Media Cetak" 2 (2019): 10.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Kertajaya, Hermawan. 2008. *Arti Komunitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Laela Lu'luil Maknunah, 2019, *Aktivitas Dakwah Komunitas Sinema Demak Melalui Film*. (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)
- Lubis, S.B. Hari dan Martini Huseini. *Pengantar Teori Organisasi*, (tt,tp,2009)
- Mahdi, Adnan, Mujahidin, *Panduan Penelitian praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014
- M. Burhan Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup)
- M.Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Dakwa Kajian Ontologi Dakwah Ikhwasafa*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2008)
- Muhyiddin, Asep dan Agus Ahmad Safei. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.
- Munir,Wahyu Ilahi, 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Pranada Mulia.
- Mustafirin, 2022, *Dakwah bi Al-Qalam Nabi Muhammad saw*,(Jawa Tengah: NEM-Anggota IKAPI)





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Syafa'at Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1992
- Nurkhalish Majid, *Pintu-ointu menuju Tuhan*. Jakarta: Paramadina, 1995
- Resmy Wulan Octa, 2017, *Aktivitas Dakwah Yayasan Khadijah Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Tunanetra di Kisaran Timur*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)
- Romainso, Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017
- Salim Bhreis, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Surabaya :Bina ilmu,2005)
- Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, Jakarta: FEUI, 1982
- Siti Muru'ah, *Metodologi Dakwah Kontenporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Sojogyo dan PujiwatiSoyogyo, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999, Cet ke 12 Jilid 1
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2019
- Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sulthon Muhammad. 2015. *Dakwah dan Sadaqat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar dan Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Umi Musyarrofah, *Dakwah KH. HamamDja"far dan Pondok Pesantren Pabean*, Jakarta: Uin Press, 2009 Cet ke-1
- Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos Wahan Ilmu, 1997
- Wenger, Etienne, dkk.. 2002. *Cultivating Communities of Practice: A Guide to Managing Knowledge*. Boston: Harvard Business School Press.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf Al- Qardawi, 2007, *Fiqih Maqasid Syariah*, Jakarta Timur: Pustaka Al Kausar.

Yuyun Affandi, *Tafsir Kontemporer Ayat-ayat Dakwah*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015). 40

Zulhazmi, A. Z., & Hastuti, D. A. S. (2018). *Da'Wa, Muslim Millennials and Social Media*. *Lentera*, 2(2), 121–138.

*Peran Politik Pemuda: Dinamika Pergerakan Pemuda Sejak Sumpah Pemuda 1928 Sampai Kini* Jurnal DEBAT Edisi Pertama, Agustus 2009

<https://core.ac.uk/display/132314107> diakses 02 Mei 2019 jam 20.08

[https://eprints.uny.ac.id/12758/1/Skripsi\\_PDF.pdf](https://eprints.uny.ac.id/12758/1/Skripsi_PDF.pdf), dilihat pada tanggal 25 Juni 2020, pukul 22.16

<https://kbbi.web.id/komunitas>, dilihat pada tanggal 25 Juni 2020, pukul 22.16

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 (Pedoman Wawancara)

#### 1. Dakwah bil-Lisan Pemuda Hijrah

- a. Apa dakwah bil-Lisan Pemuda Hijrah?
- b. Kapan dilakukan dakwah bil-Lisan Pemuda Hijrah?
- c. Berapa jama'ah yang menghadiri dakwah bil-Lisan Pemuda Hijrah?
- d. Berapa biaya da'i atau penceramah pada kegiatan dakwah bil-Lisan Pemuda Hijrah?
- e. Darimana sumber dana kegiatan dakwah bil-Lisan Pemuda Hijrah?
- f. Siapa sasaran dakwah bil-Lisan Pemuda Hijrah?
- g. Apa manfaat dilakukan dakwah bil-Lisan Pemuda Hijrah?

#### 2. Dakwah bil-Hal Pemuda Hijrah

- a. Apa dakwah bil-Hal Pemuda Hijrah?
- b. Apakah dakwah bil-Hal Pemuda Hijrah menyalurkan Zakat?
- c. Dilakukan berapa kali dakwah bil-Hal Pemuda Hijrah?
- d. Darimana sumber dana kegiatan dakwah bil-Hal Pemuda Hijrah?

#### 3. Dakwah bil-Qalam Pemuda Hijrah

- a. Apa dakwah bil-Qalam Pemuda Hijrah?
- b. Berapa jumlah anggota sosmed dakwah bil-Qalam Pemuda Hijrah?
- c. Apa materi yang disampaikan pada dakwah bil-Qalam Pemuda Hijrah?
- d. Siapa admin akun sosmed Pemuda Hijrah?
- e. Berapa kali Pemuda Hijrah melakukan pesan dakwah?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Wawancara Dengan Ketua Pemuda Hijrah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



## Wawancara Dengan Wakil Ketua Pemuda Hijrah



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Wawancara Dengan Bendahara Pemuda Hijrah



## Kajian Agama Sabtu Malam Pemuda Hijrah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Kegiatan Pidato Agama Anak-Anak Dan Remaja Pemuda Hijrah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

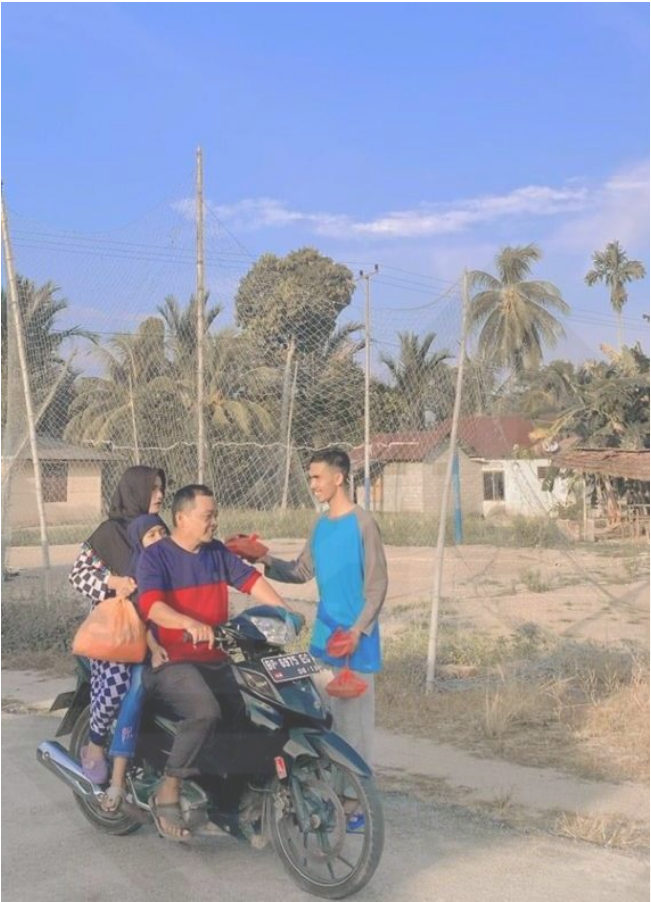


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Pemberian Takjil Pada Bulan Ramadhan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.